

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Rachmawati Ika Sukarsih¹ Nur Hidayatul Ainiyah² Zuniatur Rizqiyah³

^{1,2,3} Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

INFORMASI

Korespondensi
ika.bdn@fik.um-surabaya.ac.id

Keywords: knowledge of pregnant women, health promotion, audio visuals of danger signs of pregnancy

ABSTRACT

Objective: According to WHO, the maternal mortality rate in the world is 303,000 people. The maternal mortality rate in ASEAN is 235/100,000 live births. Low knowledge of mothers regarding danger signs of pregnancy is one of the factors causing the increase in MMR. The purpose of this study was to determine the effect of health promotion through audio visual media in increasing mother's knowledge about danger signs of pregnancy.

Methods: The type of research used is quantitative research with a pre-experimental design, using a one-group pretest-posttest design approach without a control group. The population in this study were 70 primigravida mothers who were processed using probability sampling technique and used random sampling to obtain a total sample of 59 primigravida mothers. Data collection techniques used primary data by filling out questionnaires. This study used the Wilcoxon Test.

Results: The results of this study indicated that before carrying out health promotion through audio visual media, knowledge is in the Less category (57.6%) and after being given health promotion, knowledge becomes good by (88.1%). Based on these data, it can be concluded that the use of audio visual media for danger signs of pregnancy can increase the knowledge of primigravida mothers because audio visual media can absorb as much as 50% of memory and stimulate the senses of hearing and vision so that the results obtained are maximized. From the results, it can be concluded there was an increase in the knowledge of primigravida mothers as evidenced by the results obtained. If the P value = 0.000, so P value < 0.05. It means that health promotion through audio visual media has an influence on increasing the knowledge of primigravida mothers at TPMB Muarofah Surabaya.

Conclusion: The knowledge of primigravida mothers has increased after carrying out health promotion through the audio visual media of danger signs in pregnancy.

PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang dijumpai ibu selama periode kehamilan yang dijadikan sebagai tanda peringatan. Salah satu faktor utama penyebab kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. (Herinawati et al., 2021). Tanda bahaya selama kehamilan yaitu perdarahan, penglihatan kabur, kejang, pusing, pembengkakan pada kaki dan tangan, ketuban pecah sebelum waktunya, serta adanya demam tinggi (Morhason-

Bello et al., 2016; Mwilike et al., 2018; (Salem et al., 2018)).

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. *Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA)* menilai bahwa angka kesehatan ibu hamil di Indonesia belum dapat dikategorikan baik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, hal ini bisa dikatakan belum bisa mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Timur, jumlah kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Angka ini jauh lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar 1.279 kasus.

Ada beberapa faktor penyebab kematian ibu, salah satunya dikarenakan kurangnya pengetahuan di lingkup perempuan, keluarga, dan tenaga medis tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian besar penyebab kematian ibu juga dikarenakan keterlambatan pengambilan keputusan dan keterlambatan menerima tindakan yang sesuai. (Jungari, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk menapis adanya risiko komplikasi yaitu dengan melakukan pendeteksian dini adanya tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Memahami tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh pengetahuan dari seorang individu (Herinawati et al., 2021). Namun pada kenyataannya pengetahuan ibu hamil masih tergolong rendah dalam hal mengenali tanda bahaya kehamilan.

Pentingnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan ini akan membantu ibu dan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat (Mwilike et al., 2018). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan, pemerintah memiliki upaya dengan promosi atau edukasi kesehatan yang kegiatannya sudah diatur dalam Kepmenkes No. 1147 Tahun 2015. Edukasi kesehatan perlu dengan harapan kegiatan edukasi kesehatan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, sehingga mengurangi kasus keterlambatan. (Gunawan et al., 2021). Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dalam pelaksanaannya, kegiatan edukasi kesehatan harus diperkuat dengan media yang tepat. Penggunaan media pada saat edukasi kesehatan, umumnya menggunakan media cetak berupa poster, buku, *leaflet*, banner, atau baliho (Fajri et al., 2022).

Penyerapan atau pemahaman pesan dalam proses pemberian edukasi setiap orang berbeda yaitu dengan dengan cara membaca dapat mengingat 10%, dengan cara mendengar bisa mengingat 20%, dengan cara melihat bisa mengingat 30%, dengan cara melihat serta mendengar dapat mengingat 50%, dengan melakukan atau memperagakan sesuatu dapat mengingat 70%, dan berdasarkan pengalaman nyata dapat mengingat 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa daya ingat seseorang dapat menerima lebih baik apabila memanfaatkan lebih dari satu indra ketika mendapatkan penyuluhan. (Laiskodat, 2020;(Elfidia Arista et al., 2021)).

Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian media audio visual tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan audio visual merupakan salah satu bentuk media promosi kesehatan yang dapat digunakan sebagai strategi penyampaian informasi yang diharapkan dapat memperjelas informasi yang disampaikan. Media audio visual dapat meningkatkan kemampuan belajar melalui penginderaan mata dan telinga sehingga informasi dapat diterima lebih banyak. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima pesan dan informasi kesehatan dari sebuah media, maka semakin tinggi atau jelas dalam memahami pesan yang diterima.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja TPMB Muarofah Surabaya saat dilakukan observasi singkat untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil dari 15 responden ibu hamil diperoleh hasil 2 (13%) ibu hamil pengetahuan kurang, 10 (67%) ibu hamil pengetahuan cukup dan 3 (20%) ibu hamil pengetahuan baik. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh media audio visual tentang tanda bahaya kehamilan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

METODE

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian dalam bentuk pre eksperimen rancangan pre-posttest design. Efek yang diukur adalah pengetahuan sebelum dan sesudah setelah diberikan perlakuan berupa intervensi media audio visual tanda bahaya kehamilan dengan durasi 4 menit 49 detik. Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Muarofah, Jln. Asem III No.8, Asem Rowo, Kec. Asem Rowo, Kota Surabaya, Jawa Timur pada bulan Mei 2023 dengan populasi 70 ibu primigravida dan digunakan tehnik random sampling sehingga didapatkan sample peneliti sebesar 59 ibu primigravida. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang berbentuk kuesioner, kuesioner pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan secara langsung (offline) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media audio visual tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan. Penelitian ini memperhatikan etika dalam penelitian yaitu *Informed Consent, Non Maleficence, Anonymity, Confidentiality, Justice, Beneficence*.

HASIL

1. Analisa univariable

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variable dependen (pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan) dan variable independen (promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan). Data penelitian mengenai pengetahuan tanda bahaya kehamilan diambil menggunakan kuisoner dan dikategorikan menjadi 3 yaitu baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%), kurang (<55%).

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Tahun 2023

Pengetahuan_pretest	Frequency	Percent
Valid		
Baik	9	15.3
Cukup	16	27.1
Kurang	34	57.6
Total	59	100.0

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan tanda bahaya

kehamilan sebelum diberikan promosi kesehatan terbanyak berada dalam kategori kurang sebanyak 34 ibu (57.6 %), tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 16 ibu (27.1%), dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 9 ibu (15.3%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Tahun 2023

Pengetahuan_posttest	Frequency	Percent	
Valid	Baik	52	88.1
	Cukup	5	8.5
	Kurang	2	3.4
Total	59	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan tanda bahaya setelah diberikan promosi kesehatan terbanyak berada dalam kategori baik sebanyak 52 ibu (88.1 %), tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 5 ibu (8.5%), dan tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 2 ibu (3.4%).

2. Analisa bivariable

Pada penelitian ini responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 59. Data merupakan data non parametrik sehingga uji beda pada variabel pengetahuan menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil uji sebagai berikut. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable *dependent* (pengetahuan) variable *independent* (promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan).

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Pretest dan Posttest Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Audio visual Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil.

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan posttest - pengetahuan pretest	Negative Ranks	3 ^a	23.00
	Positive Ranks	52 ^b	28.29
	Ties	4 ^c	
	Total	59	

a. pengetahuan posttest < pengetahuan pretest

b. pengetahuan posttest > pengetahuan pretest

c. pengetahuan posttest = pengetahuan pretest

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Pretest Dan Posttest Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Audio visual Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil.

Test Statistics ^a	
<u>pengetahuan posttest - pengetahuan pretest</u>	
Z	-5.888 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data Primer dengan Analisa data uji Wilcoxon SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon* pada variabel pengetahuan dapat dilihat bahwa skor rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan 20.49 yaitu berada dalam kategori kurang, sedangkan pada skor sesudah penyuluhan di dapatkan rata-rata 24.47 yaitu dalam kategori baik. Skor rata-rata setelah diberi penyuluhan meningkat dari 20.49 ± 3.798 menjadi 24.47 ± 1.623 didapatkan hasil yang sangat signifikan dengan *p value* -5.888 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, karena nilai -5.888 lebih kecil dari < 0.005 . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian promosi kesehatan melalui media audio visual tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di TPMB Muarofah Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Audio visual Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 yaitu tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan promosi kesehatan melalui media audio visual mengenai tanda bahaya kehamilan menunjukkan sebagian besar ibu hamil primigravida memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 34 responden sebesar (57.6%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam pretest adalah 20.49. banyak faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur responden dan pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi wawasan dan usaha dalam memperoleh informasi. Tingginya tingkat pendidikan dan usia seseorang tidak menjamin tingginya pengetahuan karena masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal, yaitu, media massa/informasi, sosial, lingkungan, ekonomi,

budaya, dan pengalaman. Sumber informasi juga akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mendapatkan informasi yang tepat dan aktual kemungkinan akan lebih berpengetahuan yang luas dibandingkan dengan seseorang yang kurang mendapatkan informasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan bahwa semakin banyak seseorang memperoleh informasi maka semakin baik pengetahuannya (Hasbullah, 2013). Oleh karena itu dalam hal ini peneliti melakukan promosi kesehatan dengan media massa/informasi berupa media elektronik yaitu audio visual dengan harapan bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penggunaan audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai strategi untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penggunaan audiovisual dapat juga disebut *audiovisual*. Media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan belajar melalui penginderaan mata dan telinga sehingga informasi dapat diterima lebih banyak. Media audio visual juga dapat diperbanyak, diulangi pemutaran audio visualnya bila belum jelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

B. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di TPMB Muarofah Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Audio visual Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 2 menunjukkan terjadinya perubahan pengetahuan ibu hamil, dimana memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan responden sesudah diberikan promosi kesehatan. Tabel 3 menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan ibu primigravida yang sangat signifikan yaitu hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 52 orang (88.1%). Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan promosi kesehatan 20.49 mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan menjadi 24.47 hasil uji *Wilcoxon* hitung didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* -5.888 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000<0.05$). Artinya terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh promosi kesehatan media audio visual tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Pada penelitian ini *posttest* dilakukan setelah 7 hari pemberian promosi kesehatan. Harapannya terjadi pengendapan memori pengetahuan yang tetanam dalam diri responden sehingga bisa menjadi penunjang perubahan pengetahuan yang lebih melekat pada responden (Notoatmodjo, 2012). Sejalan dengan penelitian Saban (2017) tentang penyuluhan penggunaan audio visual dibandingkan dengan media leaflet pada siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman, media audio visual audiovisual lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan menggunakan media *flipchart*. Subjek penelitian yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan audio visual akan lebih mudah memahami informasi karena mengaktifkan lebih banyak panca indra dibandingkan hanya menggunakan *flipchart*. Informasi dengan audio visual ini akan menambah pemahaman ibu sehingga pengetahuan ibu dapat lebih baik. Penggunaan berbagai media diharapkan mempercepat penyerapan informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga bisa dilakukan deteksi secara dini apabila menemukan tanda-tanda bahaya kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan melalui audio visual lebih efektif karena audio visual sebagai media audiovisual yang bisa disertai dengan gambar-gambar animasi, bisa dilakukan pemutaran melalui handphone dan melalui audio visual compact disk (Oktaviani, 2018).

Pada penelitian ini *posttest* dilakukan setelah 2 kali penanyangan audio visual pada youtube. Frekuensi informasi adalah seberapa sering ibu memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan selama kehamilan sekarang. Dengan makin meningkatnya sarana informasi dan seringnya seseorang terpajan oleh informasi maka diperkirakan pengetahuan akan bertambah yang nantinya diharapkan membawa kepada perubahan setiap tindakan kearah yang benar (Mahardani, 2011). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Susanti. 2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan gigi ibu hamil masuk kategori baik, ibu hamil menonton pendidikan kesehatan selama 14 hari berturut turut (52,4%) dengan frekuensi menonton lebih dari 14 kali (88,1%). Promosi kesehatan dengan media audiovisual dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada ibu hamil dibandingkan tanpa media atau hanya dengan media ceramah dan diskusi yang sifatnya masih konvensional. Hal ini sejalan dengan “*kerucut pengalaman belajar Edgar-Dale*” yang mengatakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dengan melihat audio visual dan demonstrasi akan dapat terserap dalam memori sebanyak 50%, apabila ditambahkan

lagi dengan partisipasi peserta untuk diskusi dan tanya jawab maka materi akan terserap dalam memori sebanyak 70%. Media audiovisual mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Audio visual yang ditambahkan dalam pesan verbal dapat meningkatkan motivasi untuk menerima pesan dan mengingatnya dengan lebih baik karena media audio visual menawarkan penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton dengan menampilkan gerak, gambar dan suara sehingga orang yang melihatnya mempunyai keingintahuan terhadap isi audio visual yang diharapkan dapat menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Audio visual merupakan salah satu dari media audio-visual yang menggabungkan dari beberapa indera, tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan saja tetapi juga melihat apa yang ditampilkan dalam media tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan dapat di tarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan promosi kesehatan melalui audio visual mayoritas memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 34 (57.6%) responden.
- 2) Pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan melalui audio visual. Peningkatan pengetahuan ibu hamil di TPMB Muarofah Surabaya sebelum diberikan berada dalam kategori kurang pada pre-test (57.6%) dan menjadi baik (88.1%) pada post- test.
- 3) Dari hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui media audio visual Tanda Bahaya Kehamilan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Ibu dengan nilai *p value (Asymp. Sig 2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka di bawah ini dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat:

- 1) Bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan inisiatif dalam menemukan informasi lebih banyak tentang tanda bahaya kehamilan ditempat pelayanan kesehatan sehingga akan

menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih baik untuk mencegah dan menangani resiko- resiko yang kemungkinan terjadi dapat dihindari sedini mungkin.

- 2) Bagi petugas kesehatan khususnya petugas promosi kesehatan di TPMB Muarofah Surabaya agar dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan terutama penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan kepada masyarakat khususnya ibu hamil terutama dengan metode elektronik yaitu audio visual guna membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai peningkatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, adanya hubungan timbal balik atau pembelajaran dua araha akan lebih efektif dalam peningkatan pemahaman ibu primigravida.

REFERENSI

- Devi, L., Poltekkes, O., & Pangkalpinang, K. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan*. 2(6), 63.
- Elfidia Arista, B., Hadi, S., Kesehatan Kemenkes Surabaya, P., & Keperawatan Gigi, J. (2021). *Systematic Literature Review : Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah KeperawatanGigi(JIKG)*,2(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Fajri, F., Program, W. B., Diploma, S., Kebidanan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Sari, G. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Penyuluhan Berbasis Media Increasing Knowledge of Pregnant Mothers About The Danger Signs of Pregnancy with Media-Based Counseling*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1, 33–37 <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1029>
- Fitriani & Khoirunnisa, S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Masa Nifas Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kemampuan Perawatan Mandiri Ibu Nifas*. *PendidikanDan Konseling*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Gunawan, R. H., Bestari, A. D., Wijaya, M., Didah, D., & Mandiri, A. (2021). *Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Media Augmented Reality*. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 140–145. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.5>
- Hasbullah.(2013).*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT Raja grafindo

Persada.

- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). *Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Audio visual dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Jungari, S. (2020). *Maternal mental health in India during COVID-19. Public Health*, 185, 97–98. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.05.062>.
- Maisura, A., & Darmawati. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (pertama)*. Rineka Cipta.
- Oktaviani, I. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul Tahun 2018*. Skripsi. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1693/>